

**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL DAN VOLUME PEMBIAYAAN  
MUSYARAKAH TERHADAP MARGIN BANK PERIODE  
TAHUN 2016-2018 DI BANK BNI SYARIAH CABANG  
PINTU BATU KOTA BENGKULU**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**OLEH :**

**CINTYA PRATNA MUSTIKA DEWI**

**NIM 1516140286**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
BENGKULU, 2019 M/ 1440 H**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang ditulis oleh Cintya Pratna Mustika Dewi, NIM 1516140286 dengan judul "Pengaruh Biaya Operasional dan Volume Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap *Margin Bank* Periode Tahun 2016-2018 (Studi Kasus Bank BNI Syariah Cabang Pintu Batu Kota Bengkulu)", Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 18 Juni 2019 M  
14 Syawal 1440 H

Pembimbing I

**Dra. Fatimah Yunus, M.A**  
NIP. 196303192000032003

Pembimbing II

**Badaruddin Nurhab, M.M**  
NIP. 198508072015031005



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax: (0736) 51171 Bengkulu

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Biaya Operasional dan Volume Pembiayaan Musyarakah Terhadap Margin Bank Periode Tahun 2016-2018 di Bank BNI Syariah Cabang Pintu Batu Kota Bengkulu", oleh Cintya Pratna Mustika Dewi NIM. 1516140286. Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari: Jum'at

Tanggal: 19 Juli 2019 M/ 16 Dzulkaidah 1440 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 30 Juli 2019 M

27 Dzulkaidah 1440 H

**Tim Sidang Munaqasyah**

**Ketua**

**Drs. M. Syakroni, M. Ag**  
NIP. 195707061987031003

**Penguji I**

**Andang Sunarto, Ph.D**  
NIP. 197611242006041002

**Sekretaris**

**Badarudin Nurhab, M.M**  
NIP. 198508072015031005

**Penguji II**

**Ahmad Mathori, M.A**  
NIP. 195602071985031005

**Mengetahui,**

**Dean**



**Dr. Asnaini, MA**

**NIP. 197304121998032003**

## MOTTO

- *Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui. (Al-Baqarah : 216)*
- *Waktu bagaikan pedang. Jika engkau tidak memanfaatkannya dengan baik (untuk memotong), maka ia akan memanfaatkanmu (dipotong). (HR, Muslim)*
- *Bekerja keraslah secara diam-diam dan biarkan kesuksesanmu yang bersuara lantang. (Cintya PMD.)*

## **PERSEMBAHAN**

*Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Atas kemudahan dan karunia-Mu akhirnya skripsi yang sederhana ini bisa diselesaikan dengan baik, sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, skripsi ini kupersembahkan kepada :*

- ✚ Kedua orang tuaku yang tercinta “Muhaimin (Bapakku) dan Elly Ratisma Dewi (Ibuku)”, terimakasih banyak atas kasih sayang, doa yang tak henti-hentinya demi kesuksesanku, terimakasih atas setiap tetes perjuangan demi menjadikanku anak yang berilmu dan berpendidikan.*
- ✚ Saudara-saudaraku yang tercinta dan tersayang abangku Okie Arnoldi dan adik-adikku Anisa Febriana dan Ocha Ultimelia, terimakasih untuk dukungan dan semangatnya serta doanya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.*
- ✚ Keluarga besarku dari pihak bapak dan ibuku terimakasih dukungan yang selama ini kalian berikan kepadaku.*
- ✚ Sahabat sesurga Rafiqatuz Zakiah, Nurhayati dan Yevi Maharani yang selalu mendukungku dan mendoakanku*
- ✚ Squad Manusia Biasa (Setia, Pigi, Seli, Winda, Indah, Tika, Firda, Mutek, dan Senja) yang selalu memberikan keceriaan dan semangat*
- ✚ Teman-teman seperjuangan perbankan syariah kelas G angkatan 2015*
- ✚ Teman satu atap KKN Kelompok 29 Dusun Tengah*
- ✚ Teman-teman Organisasi PMII LAIN Bengkulu*
- ✚ Untuk Almamater Institut Agama Islam Negeri Bengkulu yang telah memberikanku banyak pelajaran sehingga menjadikanku pribadi yang lebih baik.*

## SURAT PERNYATAAN

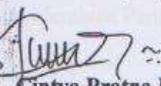
Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul “Pengaruh Biaya Operasional dan Volume Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap *Margin* Bank Periode Tahun 2016-2018 (Studi Kasus Bank BNI Syariah Cabang Pintu Batu Kota Bengkulu)”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 28 Juni 2019 M  
24 Syawal 1440 H



Mahasiswa yang menyatakan

  
Cintya Pratna Mustika D.  
NIM. 1516140286

## SURAT PERNYATAAN

Nama : Cintya Pratna Mustika Dewi  
NIM : 1516140286  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul : Pengaruh Biaya Operasional dan Volume Pembiayaan  
*Musyarakah Terhadap Margin Bank Periode*  
Tahun 2016-2018 (Studi Kasus Bank BNI Syariah Cabang  
Pintu Batu Kota Bengkulu)

Dengan ini dinyatakan bahwa, telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui <http://smallseotools.com/plagiarism-checker/> skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

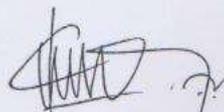
Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjau ulang kembali.

Bengkulu, 30 Juni 2019 M  
26 Syawal 1440 H

Mengetahui Tim Verifikasi

Yang Membuat Pernyataan

  
Andang Sunarto, P.hd  
NIP. 197611242006041002

  
Cintya Pratna Mustika Dewi  
NIM. 1516140286

## ABSTRAK

Pengaruh Biaya Operasional dan Volume Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap *Margin* Bank Periode Tahun 2016-2018

(Studi Kasus Bank BNI Syariah Cabang Pintu Batu Kota Bengkulu)

Oleh Cintya Pratna Mustika Dewi, NIM 1516140286

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya operasional dan volume pembiayaan *musyarakah* terhadap *margin* bank baik secara simultan maupun parsial serta berapa besar pengaruhnya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *kuantitatif asosiatif*. Sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan periode tahun 2016 sampai dengan 2018. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS versi 16. Hasil penelitian dengan menggunakan uji f menunjukkan bahwa biaya operasional dan volume pembiayaan *musyarakah* secara simultan berpengaruh terhadap *margin* bank dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < \alpha (0,05)$ . Berdasarkan uji t atau parsial pada variabel biaya operasional berpengaruh terhadap *margin* bank dengan nilai signifikan  $0,000 < \alpha (0,05)$  dan variabel volume pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap *margin* bank dengan nilai signifikan  $0,004 < \alpha (0,05)$ . Besar pengaruh biaya operasional dan volume pembiayaan *musyarakah* terhadap *margin* bank adalah sebesar 0,998 sama dengan 99,8%.

**Kata Kunci :** *Biaya Operasional, Volume Pembiayaan, Musyarakah, Margin*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Biaya Operasional dan Volume Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap *Margin* Bank Periode Tahun 2016-2018 (Studi Kasus Bank BNI Syariah Cabang Pintu Batu Kota Bengkulu)”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, selaku Rektor IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.
3. Desi Isnaini, MA, Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.
4. Drs. Fatimah Yunus, M.A, selaku Pembimbing I yang telah memberikan banyak arahan dalam penelitian skripsi ini.

5. Badarudin Nurhab, M.M, selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan selalu meluangkan waktunya untuk penulis.
6. Kedua orang tuaku yang selalu mendo'akan kesuksesan penulis.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajarkan dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke depan.

Bengkulu,          Juni 2019 M  
Syawal 1440 H

Cintya Pratna Mustika Dewi  
NIM 1516140286

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

HALAMAN PERNYATAAN

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Penelitian Terdahulu .....	6
F. Sistematika Penulisan.....	11

### BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori .....	13
1. <i>Margin</i> .....	14
2. Volume Pembiayaan .....	15

3. <i>Musyarakah</i> .....	20
4. Biaya Operasional.....	28
B. Kerangka Berpikir.....	31
C. Hipotesis Penelitian.....	33

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	34
C. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	35
D. Variabel dan Definisi Operasional .....	36
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	38
1. Uji Asumsi Dasar.....	38
a. Uji Normalitas.....	38
b. Uji Linieritas .....	38
2. Uji Asumsi Klasik.....	39
a. Uji Multikolenearitas .....	39
b. Uji Autokorelasi.....	40
c. Uji Heteroskedastisitas.....	40
3. Pengujian Hipotesis.....	41

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Bank BNI Syariah Bengkulu .....	43
B. Analisis Data .....	46
1. Data Laporan Keuangan.....	46
2. Uji Asumsi Dasar .....	48
3. Uji Asumsi Klasik.....	50
4. Pengujian Hipotesis.....	53
C. Pembahasan .....	57

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	62
-----------------------------	----

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir.....	32
Tabel 4.1 Data Pegawai Bank BNI Syariah Bengkulu .....	45
Tabel 4.2 Laporan Keuangan .....	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas .....	47
Tabel 4.4 Uji Linearitas Pada Biaya Operasional .....	49
Tabel 4.5 Uji Linearitas Pada Volume Pembiayaan .....	50
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas .....	51
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi.....	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Linier Regresi Berganda dan Hasil Uji t .....	54
Tabel 4.9 Hasil Uji F.....	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Proses Pembiayaan .....	19
Gambar 2.2 Alur Transaksi <i>Musyarakah</i> .....	26
Gambar 4.1 Uji Heteroskedasitas.....	53

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan syariah atau sering disebut perbankan syariah adalah badan usaha yang kegiatannya di bidang keuangan syariah dan memiliki prinsip bagi hasil salah satunya menetapkan imbalan yang akan diterima sehubungan dengan penyediaan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan baik untuk keperluan investasi maupun modal kerja yang akan digunakan. Di dalam bank syariah pun memiliki banyak varian akad yang dapat digunakan dan dipilih oleh nasabah sesuai dengan kebutuhan nasabah seperti: *Mudharabah, Murabahah, Musyarakah, Ijarah, Istishna, Qard, Salam, Al Ijarah al Muntahiya bit Tamlik (IMBT)*.

Menurut Dahlan Siamat mengenai lembaga keuangan mengemukakan bahwa “Lembaga keuangan adalah suatu badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk aset keuangan (*financial assets*) atau tagihan-tagihan (*claim*) misalnya saham obligasi, dibandingkan aset riil misalnya : gedung, peralatan dan bahan baku.”<sup>1</sup>

Dan bank syariah memiliki tujuan dalam mengembangkan perbankan syariah yaitu untuk membantu seseorang yang memiliki kesulitan dalam mengumpulkan dana untuk mengembangkan usaha atau baru mau memulai usaha. Bank syariah melakukan prinsip bagi hasil dan tidak mengambil

---

<sup>1</sup>Irham Fahmi, *Manajemen Perbankan Konvensional & Syariah*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2015), h. 12

banyak dari hasil yang diperoleh oleh nasabah. Bagi hasil itu dilakukan di awal akad dan persetujuan pun dilakukan di awal akad

Salah satu sistem bagi hasil di bank syariah adalah pembiayaan *musyarakah* atau penyertaan modal. Mengenai *musyarakah* Antonio mengemukakan bahwa “*Musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.”<sup>2</sup>

Dan tujuan bank syariah dalam memberikan pembiayaan *musyarakah* kepada nasabah yaitu melakukan kerja sama dalam pembiayaan modal kerja untuk mendapatkan keuntungan (*margin*), yang dimana pendapatan yang diperoleh harus lebih besar dari semua biaya yang telah dikeluarkan.

*Margin* itu sendiri adalah keuntungan yang diperoleh bank dari penjualan barang kepada nasabah yang telah ditetapkan dan disepakati antara pihak nasabah dengan bank sebesar nominal tertentu. Mengenai *margin* menurut Karim mengemukakan bahwa “*Margin* atau keuntungan adalah persentase tertentu yang ditetapkan pertahun. Jadi, jika perhitungan margin keuntungan secara harian, jumlah hari dalam setahun ditetapkan 360 hari dan jika perhitungan margin keuntungan secara bulanan, setahun ditetapkan 12 bulan.”<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Jakarta : Erlangga, 2012), h. 106

<sup>3</sup>Muhammad, *Manajemen Bank Syariah, Edisi Revisi Kedua*, (Yogyakarta : STIM YKPN, 2011), h. 113

Untuk meningkatkan *margin* harus dilakukan upaya peningkatan biaya operasional. Biaya operasional itu sendiri adalah biaya yang dikeluarkan bank dalam kegiatan operasionalnya untuk menetapkan besaran harga dalam mengenakan beban kepada nasabah. Mengenai biaya operasional menurut Werner Murhadi mengemukakan bahwa “Biaya operasional adalah biaya yang terkait dengan operasional perusahaan yang meliputi biaya penjualan dan administrasi, biaya iklan, biaya penyusutan serta perbaikan dan pemeliharaan.”<sup>4</sup>

Jika memang bank syariah masih menginginkan pencapaian target pertumbuhan seperti yang diharapkan, peningkatan biaya operasional saja tidak cukup bila tidak diimbangi dengan jumlah volume pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah, terutama pada pembiayaan *musyarakah* agar tingkat pengembalian modal dan pencapaian bagi hasil terjamin. Mengenai volume pembiayaan menurut Basu Swasta mengemukakan bahwa “Volume pembiayaan adalah jumlah pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank syariah untuk mendukung investasi yang telah direncanakan selama waktu tertentu dari hasil penghimpunan dana pihak ketiga, adapun pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah* dan *ijarah*.”<sup>5</sup>

Volume pembiayaan memiliki tujuan, pada dasarnya tujuan volume pembiayaan adalah mendapatkan keuntungan tertentu dan mempertahankan atau bahkan berusaha meningkatkan untuk jangka waktu lama. Tujuan

---

<sup>4</sup>Rudianto, *Penganggaran*, (Jakarta : Erlangga, 2009), h. 16

<sup>5</sup>Febrian Narcholis, *Pengaruh Volume Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Laba Bersih Pada BNI Syariah Indonesia TBK*, (Skripsi : IAIN Bengkulu, 2018), h. 18

tersebut dapat dilakukan apabila pembiayaan yang disalurkan bank kepada nasabah dapat dilaksanakan seperti yang direncanakan.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan dengan melakukan wawancara kepada Ketua Pembiayaan Produktif Bank BNI Syariah Cabang Pintu Batu Kota Bengkulu yang bernama Rachmat Putra, menyatakan “Bahwa dalam pembiayaan *musyarakah* yang disalurkan oleh pihak bank kepada nasabah masih belum stabil, karena kurangnya minat nasabah dalam pembiayaan *musyarakah* sehingga keuntungan yang didapat dalam pembiayaan ini mengalami kenaikan dan penurunan disetiap periodenya.”<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil observasi ini menunjukkan bahwa keuntungan yang didapatkan bank belum sesuai dengan pencapaian target, sehingga bank syariah harus melakukan upaya peningkatan biaya operasional dan volume pembiayaan *musyarakah* yang disalurkan kepada nasabah. Dan penulis ingin meneliti lebih lanjut, maka dengan ini peneliti tertarik untuk lebih memfokuskan penelitian ini dengan pengaruh biaya operasional dan volume pembiayaan *musyarakah* terhadap *margin*, maka penelitian ini akan dirumuskan kedalam suatu karya tulis yang berjudul “Pengaruh Biaya Operasional dan Volume Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap *Margin* Bank Periode Tahun 2016-2018”

---

<sup>6</sup>Rachmat Putra, Karyawan Bank BNI Syariah Bagian Pembiayaan Produktif, Wawancara pada tanggal 7 Desember 2018 Pukul 14.00 WIB

## **B. Rumusan Masalah**

Untuk memudahkan penulisan atau penelitian ini, maka akan dibatasi permasalahan penelitian ini dengan merumuskan masalah yang diformulasikan dalam empat pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah biaya operasional berpengaruh terhadap *margin* Bank BNI Syariah ?
2. Apakah volume pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap *margin* Bank BNI Syariah ?
3. Apakah biaya operasional dan volume pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap *margin* Bank BNI Syariah ?
4. Berapa besar pengaruh biaya operasional dan volume pembiayaan *musyarakah* terhadap *margin* Bank BNI Syariah ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini tidak lepas dari permasalahan pokok yang telah dikemukakan. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah biaya operasional berpengaruh terhadap *margin* Bank BNI Syariah
2. Mengetahui apakah volume pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap *margin* Bank BNI Syariah
3. Mengetahui apakah biaya operasional dan volume pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap *margin* Bank BNI Syariah
4. Mengetahui berapa besar pengaruh biaya operasional dan volume pembiayaan *musyarakah* terhadap *margin* Bank BNI Syariah

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk hal-hal antara lain:

1. Kegunaan secara teoritis

Hasil dari penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan sumbangan bagi pengembangan khazanah dan kepustakaan Islam pada umumnya dan almamater pada khususnya, serta untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang peran mahasiswa dalam memberikan pemahaman kepada keluarga.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Untuk memberikan informasi kepada peneliti dalam pengaruh biaya operasional dan volume pembiayaan *musyarakah* terhadap *margin* bank.
- b. Sebagai penyaluran ilmu yang didapat dari kampus dan diberikan kepada masyarakat.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian dari Miftakhatul Fauyati tahun 2014 dengan judul “Pengaruh Biaya Operasional, *Non Performing Financing* (NPF) dan *Cash Ratio* Terhadap Pendapatan *Margin Murabahah* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.” Dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa biaya operasional, *non performing financing* dan *cash ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan *margin murabahah*. Besarnya pengaruh dari ketiga variabel bebas terhadap pendapatan *margin murabahah* sebesar 9,31%, sedangkan sisanya sebesar 6,9% dipengaruhi oleh variabel yang

lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian tersebut.<sup>7</sup> Perbedaan penelitian terdahulu : menggunakan akad *murabahah* yang dimana biaya operasional, NPF dan *cash ratio* dikaitkan dengan *margin* pembiayaan *murabahah* dan objek penelitian di Bank Muamalat Indonesia. Sedangkan penelitian sekarang : menggunakan akad *musyarakah* yang dimana biaya operasional dan volume pembiayaan *musyarakah* dikaitkan dengan *margin* Bank BNI Syariah dan objek penelitian di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Bengkulu. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah pada variabel biaya operasional yang dikaitkan dengan *margin* dan sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif.

2. Penelitian dari *Russely Inti Dwi Permata tahun 2014 dengan judul "Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity) (Studi Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012)." Dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat ROE, sedangkan pembiayaan musyarakah memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ROE secara parsial. Secara simultan, pembiayaan mudharabah dan musyarakah ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat ROE. Pembiayaan mudharabah merupakan pembiayaan*

---

<sup>7</sup>Miftakhatul Fauyati, *Pengaruh Biaya Operasional, Non Performing Financing (NPF) dan Cash Ratio Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.*, (Skripsi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014)

bagi hasil yang paling dominan mempengaruhi tingkat ROE.<sup>8</sup> Perbedaan penelitian terdahulu : meneliti menggunakan pembiayaan jenis *mudharabah* dan *musyarakah* yang dikaitkan dengan profitabilitas dan objek penelitian di Bank Muamalat Indonesia. Sedangkan penelitian sekarang : menggunakan akad *musyarakah* yang dimana biaya operasional dan volume pembiayaan *musyarakah* dikaitkan dengan *margin* Bank BNI Syariah dan objek penelitian di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Bengkulu. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif.

3. Penelitian dari Noor Muhammad Osmani dan Abdullah tahun 2010 dengan judul “*Musharakah Mutanaqisah* Home Financing : A Review of Literatures and Practices of Islamic Banks In Malaysia”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa praktik bank Islam di Malaysia dalam pembiayaan rumah menerapkan sistem tertentu yang paling populer adalah *Bay’ bi Thaman ‘Aajil* (BBA) yang dijual dengan pembayaran yang ditangguhkan. Banyak bank syariah saat ini menerima pembiayaan rumah *musyarakah mutanaqisah* sebagai alternatif untuk BBA atau penjualan *murabahah*. Meskipun *musyarakah mutanaqisah* memiliki beberapa kekurangan, akan tetapi sebagian besar Bank Malaysia menyediakan pembiayaan rumah melalui kontrak *musyarakah mutanaqisah* yang sesuai dengan prinsip-

---

<sup>8</sup>Russely Inti Dwi Permata, *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity) (Studi Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012)*, (Jurnal Nasional : Vol. 12 No. 1, 2014)

prinsip syariah.<sup>9</sup> Perbedaan penelitian terdahulu : meneliti menggunakan pembiayaan jenis *murabahah* dan *musyarakah mutanaqisah* dalam pembiayaan rumah. Sedangkan penelitian sekarang : menggunakan akad *musyarakah* yang dimana biaya operasional dan volume pembiayaan *musyarakah* dikaitkan dengan *margin*. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah sama-sama membahas pembiayaan *musyarakah*.

4. Penelitian dari Febrian Narcholis tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Volume Pembiayaan *Mudharabah* dan *Murabahah* Terhadap Laba Bersih Pada BNI Syariah Indonesia TBK”. penelitian ini menyimpulkan bahwa pembiayaan *mudharabah* secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba bersih sebesar 0,578 dan pembiayaan *murabahah* secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih sebesar 0,040. Sedangkan secara simultan pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap laba bersih dengan hasil sebesar 3,859.<sup>10</sup> Perbedaan penelitian terdahulu : meneliti menggunakan pembiayaan jenis *mudharabah* dan *murabahah* yang dikaitkan dengan laba bersih Sedangkan penelitian sekarang : menggunakan akad *musyarakah* yang dimana biaya operasional dan volume pembiayaan *musyarakah* dikaitkan dengan *margin*. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang

---

<sup>9</sup>Noor Muhammad Osmani dan Abdullah, *Musharakah Mutanaqisah Home Financing : A Review of Literatures and Practices of Islamic Banks In Malaysia*, (Jurnal International Review of Business : Vol. 6 No. 2, 2010)

<sup>10</sup>Febrian Narcholis, *Pengaruh Volume Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Laba Bersih Pada BNI Syariah Indonesia TBK*, (Skripsi : IAIN Bengkulu, 2018)

adalah sama-sama pada objek Bank BNI Syariah dengan menggunakan metode penelitian *kuantitatif asosiatif*.

5. Penelitian dari Raisa Rosalina tahun 2017 dengan judul “Analisis Pengaruh Biaya Operasional, Volume Pembiayaan *Murabahah* dan Bagi Hasil DPK Terhadap *Margin* Pembiayaan *Murabahah* Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2014”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dari hasil pengujian hipotesis secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya operasional, volume pembiayaan *murabahah* dan hasil DPK terhadap *margin* pembiayaan *murabahah*. Dari hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,967 nilai ini menunjukkan bahwa variabel biaya operasional, volume pembiayaan *murabahah* dan hasil DPK secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap *margin* pembiayaan *murabahah* sebesar 96,7%.<sup>11</sup> Perbedaan penelitian terdahulu : meneliti menggunakan akad *murbahah* yang dimana biaya operasional, volume pembiayaan *murabahah* dan hasil DPK dikaitkan dengan *margin* pembiayaan *murabahah*. Sedangkan penelitian sekarang : menggunakan akad *musyarakah* yang dimana biaya operasional dan volume pembiayaan *musyarakah* dikaitkan dengan *margin*. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang terdapat pada variabel biaya operasional dan volume pembiayaan.
6. Penelitian dari Fikri Zaenuri tahun 2012 dengan judul “Analisis Pengaruh Variabel Biaya Operasional, Volume Pembiayaan *Murabahah*, Bagi Hasil

---

<sup>11</sup>Raisa Rosalina, *Analisis Pengaruh Biaya Operasional, Volume Pembiayaan Murabahah dan Bagi Hasil DPK Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2014*, (Jurnal JOM Fekon Vol. 4 No. 1 Tahun 2017)

DPK, Inflasi dan BI Rate Terhadap *Margin Murabahah* (Studi Kasus pada PT Bank BRI Syariah)”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel biaya operasional dan bagi hasil DPK memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *margin murabahah*, sedangkan variabel volume pembiayaan *murabahah*, inflasi dan BI Rate memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *margin murabahah*.<sup>12</sup> Perbedaan penelitian terdahulu : meneliti menggunakan akad *murbahah* yang dimana biaya operasional, volume pembiayaan *murabahah*, inflasi dan hasil DPK dikaitkan dengan *margin murabahah*. Sedangkan penelitian sekarang : menggunakan akad *musyarakah* yang dimana biaya operasional dan volume pembiayaan *musyarakah* dikaitkan dengan *margin*. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang terdapat pada variabel biaya operasional dan volume pembiayaan.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk dapat memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai isi skripsi ini penulis menyajikan secara ringkas kerangka penulisan skripsi sebagai berikut :

### **BAB I Pendahuluan**

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

---

<sup>12</sup> Fikri Zaenuri, *Analisis Pengaruh Variabel Biaya Operasional, Volume Pembiayaan Murabahah, Bagi Hasil DPK, Inflasi dan BI Rate Terhadap Margin Murabahah (Studi Kasus pada PT Bank BRI Syariah)*, (Skripsi : Universitas Indonesia, 2012)

## **BAB II Kajian Teori Dan Kerangka Berpikir**

Kajian Teori merupakan bagian yang menjelaskan teori *margin*, indikator *margin* dan faktor-faktor yang mempengaruhi *margin*, metode penentuan *margin*, teori volume pembiayaan, indikator volume pembiayaan, teori musyarakah, landasan hukum musyarakah, akad pembiayaan musyarakah, bentuk-bentuk musyarakah, manfaat dan fungsi pembiayaan musyarakah, rukun musyarakah, syarat musyarakah, berakhirnya akad musyarakah, alur transaksi musyarakah, teori biaya operasional, indikator biaya operasional, kerangka berpikir, serta hipotesis penelitian

## **BAB III Metode Penelitian**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, instrument penelitian, serta teknik analisis data.

## **BAB IV Hasil Dan Pembahasan**

Berisi tentang gambaran umum penelitian yang meliputi sejarah Bank BNI Syariah, visi misi Bank BNI Syariah, kepengurusan dan keanggotaan Bank BNI Syariah, analisis data dan pembahasan yang berisikan tentang Pengaruh Biaya Operasional dan Volume Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap *Margin* Bank Periode Tahun 2016-2018 (Studi Kasus Bank BNI Syariah Cabang Pintu Batu Kota Bengkulu).

## **BAB V Penutup**

Berisi kesimpulan dan saran dari penulis mengenai penelitian ini.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

#### A. Kajian Teori

##### 1. *Margin*

###### a. Pengertian *Margin*

*Margin* adalah keuntungan yang diperoleh bank dari penjualan barang kepada nasabah yang telah ditetapkan dan disepakati antara pihak nasabah dengan bank sebesar nominal tertentu.

Istilah *margin* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mempunyai arti, yaitu “Laba kotor atau tingkat selisih antara biaya produksi dan harga jual di pasar.”<sup>13</sup> Dan ada beberapa definisi *margin* yang dikemukakan oleh Para Ahli sebagai berikut :<sup>14</sup>

1. Menurut Karim pengertian *margin* atau keuntungan adalah persentase tertentu yang ditetapkan pertahun. Jadi, jika perhitungan margin keuntungan secara harian, jumlah hari dalam setahun ditetapkan 360 hari dan jika perhitungan margin keuntungan secara bulanan, setahun ditetapkan 12 bulan.
2. Menurut Ahmad Gozali mendefinisikan pengertian *margin* adalah selisih antara harga jual dan harga beli yang merupakan keuntungan kotor dalam transaksi jual beli barang. *Margin* tidak sama dengan bunga karena *margin* harus sudah ditentukan pada awal dalam perjanjian dan tidak dapat berubah ditengah jalan.

---

<sup>13</sup>Nova Septiana, *Pengaruh Biaya Overhead Terhadap Tingkat Margin Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII)*, (Skripsi : IAIN Bengkulu, 2015), h. 15

<sup>14</sup>Febrian Narcholis, *Pengaruh Volume Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Laba Bersih Pada BNI Syariah Indonesia TBK*, (Skripsi : IAIN Bengkulu, 2018), h. 12

## **b. Indikator *Margin***

Menurut Philip Kotler, indikator dari variabel *margin* antara lain  
:<sup>15</sup>

- 1) Tidak memberatkan, *margin* yang ditetapkan tidak memberatkan nasabah untuk melakukan pembiayaan
- 2) Keunggulan kompetitif, mempunyai keunggulan kompetitif karena *margin* yang rendah
- 3) Memudahkan perhitungan, *margin* yang ditetapkan memudahkan untuk melakukan perhitungan harga
- 4) Sebanding, *margin* yang ditetapkan sebanding dengan harga pasaran
- 5) Mudah mengajukan pembiayaan
- 6) Kelancaran dalam melakukan angsuran
- 7) Karakteristik yang berbeda dengan pembiayaan konvensional

## **c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Margin***

Menurut Kevin Lane, faktor yang mempengaruhi *margin* pada bank syariah sebagai berikut :<sup>16</sup>

- 1) Biaya Operasional  
Menurut Werner Murhadi, biaya operasional adalah biaya untuk memasarkan produk perusahaan hingga sampai ketangan konsumen beserta keseluruhan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan proses administrasi yang dilakukan perusahaan.<sup>17</sup>
- 2) Volume Pembiayaan  
Menurut Basu Swasta, volume pembiayaan adalah jumlah pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank syariah untuk mendukung investasi yang telah direncanakan selama waktu tertentu dari hasil penghimpunan dana pihak ketiga.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup>Haidar Sabana Sakti, *Pengaruh Biaya Operasional dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah Pada PT Bank Mega Syariah Indonesia*, (Skripsi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), dikutip dari <http://digilib.uin-suka.ac.id>, pada hari Sabtu, tanggal 12 Januari 2019, Pukul 12:35 WIB, h. 35

<sup>16</sup>Febrian Narcholis, *Pengaruh Volume Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Laba Bersih Pada BNI Syariah Indonesia TBK* (Skripsi : IAIN Bengkulu, 2018), h. 18

<sup>17</sup>Rudianto, *Penganggaran*, (Jakarta : Erlangga, 2009), h. 16

<sup>18</sup>Basu Swastha, *Manajemen Pemasaran Modern Edisi 2*, (Yogyakarta : Penerbit Liberty-Yogyakarta, 2008), h. 65

#### d. Metode Penentuan *Margin*

Metode yang dilakukan dalam penentuan *margin* menurut Muhammad diantaranya :

- 1) *Mark-uppricing* adalah penentuan tingkat harga dengan me-markup biaya produksi komoditas yang bersangkutan.
- 2) *Target-return-pricing* adalah harga jual produk yang bertujuan mendapatkan tingkat return atas besarnya modal yang diinvestasikan dalam bahasa keuangan dikenal dengan nama *return on investment* (ROI) dalam hal ini perusahaan akan menentukan berapa return yang akan diharapkan atas modal yang diinvestasikan.
- 3) *Received-value pricing* adalah penentuan harga dengan tidak menggunakan variabel harga sebagai harga jual didasarkan pada harga produk pesaing dimana perusahaan melakukan penambahan atau perbaikan unit untuk meningkatkan kepuasan pembeli.
- 4) *Value pricing* adalah kebijakan harga yang kompetitif atas barang yang berkualitas tinggi.<sup>19</sup>

## 2. Volume Pembiayaan

### a. Volume

Volume adalah isi atau besarnya benda diruang, tingkat kenyaringan atau kekuatan dan banyaknya atau besarnya seperti ekspor, pekerjaan dan sebagainya. volume itu sendiri adalah suatu indikasi pengukuran mengenai luasnya kapasitas suatu penggunaan.

Dan menurut Basu Swasta berpendapat bahwa volume adalah:

Volume merupakan suatu indikasi mengenai luasnya kapasitas penggunaan yang diukur dengan selisih antara *fixed overhead* yang semula dianggarkan dan ditentukan untuk tingkat produksi yang sesungguhnya dicapai, jika *overhead* tetap yang dihitung lebih rendah dari pada yang semula dianggarkan, akan timbul varians volume yang menguntungkan yang menunjukkan bahwa

---

<sup>19</sup>Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Syariah*, (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2005), h. 132

organisasi beroperasi dengan kapasitas yang lebih rendah dari pada tingkat yang direncanakan karena masalah ini dapat diinterprestasikan dengan berbeda-beda.<sup>20</sup>

## **b. Pembiayaan**

### **1) Pengertian Pembiayaan**

Pembiayaan adalah pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syariah kepada nasabah. Pihak yang memberikan pembiayaan tersebut percaya kepada pihak yang menerima pembiayaan bahwa pembiayaan yang diberikan pasti akan dikembalikan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Kemudian menurut Antonio “Pembiayaan adalah salah satu tugas pokok bank yaitu pemberian fasilitas dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *deficit unit*.”<sup>21</sup> Dan menurut Hendry berpendapat bahwa pembiayaan adalah:

Pembiayaan adalah kerjasama antara lembaga dan nasabah dimana lembaga sebagai pemilik modal dan nasabah sebagai fungsi untuk menghasilkan usahanya. Pembiayaan undang-undang Perbankan No. 7 Tahun 1992 kemudian direvisi menjadi Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu.<sup>22</sup>

### **2) Aspek-Aspek Pembiayaan**

---

<sup>20</sup>Sumayah, *Pengaruh Volume Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih*, (Skripsi : Universitas Computer Indonesia, 2011), dikutip dari <https://id.123dok.com/document/4yrdpgoq-pengaruh-volume-penjualan-dan-biaya-produksi-terhadap-laba-bersih-pada-pt-metrodata-electronics-tbk.html>, pada hari Jum'at, tanggal 23 November 2018, Pukul 07:00 WIB, h. 33

<sup>21</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2014), h. 160

<sup>22</sup>Arrison Hendry, *Perbankan Syariah*, (Jakarta : Muamalah Institut, 1999), h. 25

Dalam memutuskan untuk menerima pembiayaan untuk nasabah, bagi sebuah lembaga keuangan mempunyai beberapa pertimbangan yang harus dilakukan sebelum memberikan dana pembiayaan yang diajukan nasabah dengan menerapkan enam aspek-aspek pembiayaan yang biasa disebut sebagai “*the six’s C of credit* menurut Sunarto.”<sup>23</sup> Antara lain :

a) *Competence to borrow*

Kompetensi meminjam bertujuan untuk mengetahui siapa saja dalam perusahaan debitur yang berwenang meminjam, bank harus meneliti akte pendirian perusahaan, anggaran dasar dan anggaran rumah tangga perusahaan yang berkaitan dengan wewenang perusahaan dalam meminjam dana dari bank.

b) *Character*

Karakter ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai karakter debitur melalui pengumpulan informasi dari narasumber yang mengenalnya, diantaranya dari pihak-pihak yang melakukan hubungan bisnis dengan debitur tersebut, yaitu *supplier, buyer, rekanan bisnis* atau informasi debitur melalui data yang disediakan oleh Bank Indonesia (*BI Checking*).

Ada beberapa karakter yang diharapkan dari bank, untuk menilai kelayakan pembiayaan, yaitu kapabel, jujur dan kooperatif. Dengan karakter ini, debitur akan berusaha keras

---

<sup>23</sup>Andang Sunarto, dkk, *Statistik Pembiayaan Bermasalah pada Bank*, (Yogyakarta : Samudra Biru, 2018), h. 12

mengembalikan pinjaman dari pihak bank dan memenuhi semua persyaratan dan ketentuan yang telah ditandatangani pada perjanjian pembiayaan.

c) *Capacity*

Kemampuan bertujuan untuk mendapat gambaran tentang kemampuan perusahaan menjalankan operasional usahanya untuk mengembalikan pinjaman kepada bank, bank perlu menyusun proyeksi arus kas selama masa pinjaman.

d) *Capital*

Untuk menjamin kelangsungan operasionalnya dan mendapatkan gambaran yang jelas tentang kondisi harta operasional perusahaan ini bank harus meninjau perusahaan, memeriksa keadaan fisik fasilitas produksi, cara perawatan fasilitas produksi tersebut serta meneliti sumber pengadaanya.

e) *Collateral*

Fungsi utama jaminan adalah jika debitur tidak mampu atau tidak mau mengembalikannya, maka jaminan tersebut akan disita dan dijual untuk melunasi kewajiban. Jaminan dapat berupa harta fisik seperti tanah, gudang, mesin, peralatan, kendaraan, persediaan barang dan lain sebagainya.

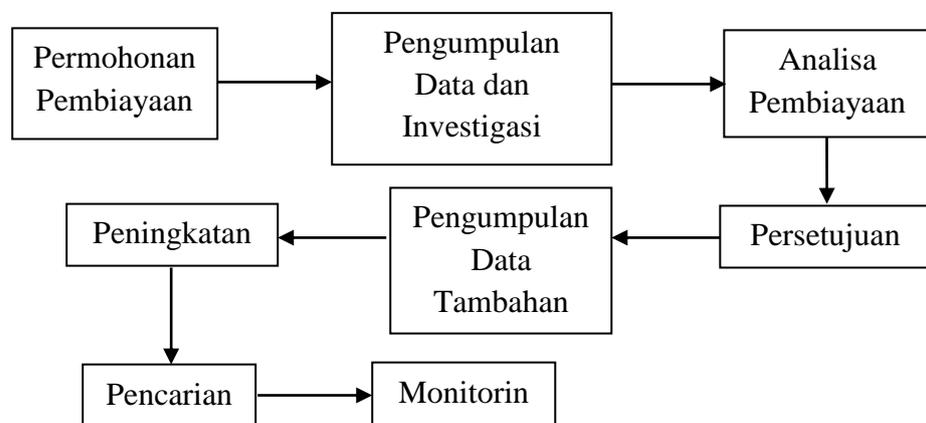
f) *Condition*

Kondisi bertujuan untuk melihat perkembangan dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan kepada pihak ketiga.

### 3) Skema Proses Pembiayaan

Proses pembiayaan yang sehat adalah salah satu aspek penting dalam perbankan syariah karena akan menghasilkan *return* sebagaimana yang diharapkan bahkan lebih.

Tahapan proses pembiayaan secara umum menurut Sunarto antara lain mulai dari permohonan pembiayaan, pengumpulan data dan investigasi. Kemudian melakukan analisa pembiayaan, persetujuan, pengumpulan data tambahan, peningkatan, pencarian dan monitoring.<sup>24</sup>



**Gambar 2.1 Skema Proses Pembiayaan**

#### c. Volume Pembiayaan

Pada dasarnya tujuan volume pembiayaan adalah mendapatkan keuntungan tertentu dan mempertahankan atau bahkan berusaha

<sup>24</sup>Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, (Jakarta : Zikrul, 2017), h. 149

meningkatkan untuk jangka waktu lama. Tujuan tersebut dapat dilakukan apabila pembiayaan yang disalurkan bank kepada nasabah dapat dilaksanakan seperti yang direncanakan. Adapun pengertian volume pembiayaan menurut Basu swasta adalah :

Volume pembiayaan adalah jumlah pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank syariah untuk mendukung investasi yang telah direncanakan selama waktu tertentu dari hasil penghimpunan dana pihak ketiga, adapun pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah* dan *ijarah*.<sup>25</sup>

#### **d. Indikator Volume Pembiayaan**

Indikator dari volume pembiayaan adalah pembiayaan yang diberikan (PYD) merupakan jumlah dari pembiayaan yang disalurkan ke nasabah. Pembiayaan yang diberikan berlandaskan prinsip kehati-hatian dimana pihak bank sangat memperhatikan aspek-aspek penilaian nasabah yang akan bermitra.<sup>26</sup>

### **3. Musyarakah**

#### **a. Pengertian Musyarakah**

*Musyarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi di antara para pemilik modal untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan kontribusi modal. *Musyarakah* berasal dari kata *syirkah*, *syirkah* menurut bahasa, “*Syirkah* adalah campur atau pencampuran.

---

<sup>25</sup>Febrian Narcholis, *Pengaruh Volume Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Laba Bersih Pada BNI Syariah Indonesia TBK*, (Skripsi : IAIN Bengkulu, 2018), h. 18

<sup>26</sup>Febrian Narcholis, *Pengaruh Volume Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Laba Bersih Pada BNI Syariah Indonesia TBK*, (Skripsi : IAIN Bengkulu, 2018), h. 30

Maksud pencampuran disini ialah seseorang mencampurkan hartanya dengan harta orang lain sehingga tidak mungkin untuk dibedakan.”<sup>27</sup>

Mengenai pengertian *musyarakah* menurut para ahli fuqaha mengemukakan bahwa:

*Musyarakah* berarti akad antara orang-orang yang berserikat dalam hal modal dan keuntungan. Kerja sama bisa serupa modal dan jasa. Sebagai pelaksana, pengelola usaha boleh berasal dari salah satu anggota penyerta dan atau pihak lain (diluar anggota perkongsian) dan bisa disepakati bersama.<sup>28</sup>

Kemudian menurut PSAK 106 bahwa *musyarakah* adalah:

*Musyarakah* adalah kerjasama penanaman dana atau modal antara kedua pihak atau lebih untuk usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana.<sup>29</sup>

Dapat diambil kesimpulan bahwa dalam *musyarakah* keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan para pihak, sedangkan kerugian ditanggung bersama sesuai dengan proporsi penyertaan modal masing-masing pihak. *Musyarakah* pada umumnya merupakan perjanjian yang berjalan terus sepanjang usaha yang dibiayai bersama terus beroperasi. Meskipun demikian, perjanjian *musyarakah* dapat diakhiri dengan atau tanpa menutup usaha. Apabila usaha ditutup dan dilikuidasi, maka masing-masing mitra usaha mendapat hasil likuidasi aset sesuai nisbah penyertaannya. Apabila usaha terus berjalan, maka mitra usaha yang

---

<sup>27</sup>Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 125

<sup>28</sup>Herry Sutanto, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2013), h. 204

<sup>29</sup>Sofyan Safri Harahap, *Akuntansi Perbankan Syariah Edisi Revisi*, (Jakarta : LPFE Usakti, 2010), h. 329

ingin mengakhiri perjanjian dapat menjual sahamnya ke mitra usaha yang lain dengan harga yang disepakati bersama.

Dalam khazanah ilmu fiqh, *musyarakah* melingkupi jenis-jenis transaksi yang sangat luas. Secara garis besar, *musyarakah* terdiri atas empat jenis :

- 1) *Syirkah al 'inan*, penggabungan harta atau modal dua orang atau lebih yang tidak harus sama jumlahnya dan keuntungan dibagi secara profesional dengan jumlah modal masing-masing atau sesuai dengan kesepakatan.
- 2) *Syirkah al mufawadhah*, perserikatan yang modal dan bentuk kerja sama yang dilakukan, baik kualitas maupun kuantitasnya adalah sama dan keuntungan dibagi rata.
- 3) *Syirkah al abdan/ al amal*, perserikatan dalam bentuk kerja yang hasilnya dibagi bersama.
- 4) *Syirkah al wujuh*, perserikatan tanpa modal.<sup>30</sup>

#### b. Landasan Hukum

Landasan hukum yang diterapkan pada prinsip *musyarakah* diambil dari sumber hukum islam antara lain :

- 1) Dalam Al-Qur'an Surah Shaad Ayat 24 disebutkan :

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالٍ نَعَجْتِكِ إِلَىٰ نِعَاجِهِ ۖ وَإِنَّ كَثِيرًا  
مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا  
وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ۗ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّهٗ  
فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ ۖ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ۗ ﴿٢٤﴾

Artinya : Daud berkata: "Sesungguhnya Dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk

<sup>30</sup>Herry Sutanto, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2013), h. 204

ditambahkan kepada kambingnya. dan Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan Amat sedikitlah mereka ini". dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; Maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat.<sup>31</sup>

- 2) Dalam Hadis Qudsi yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah, Rasulullah SAW. bersabda :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:  
"قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكَيْنِ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ، فَإِذَا خَانَ  
خَرَجْتُ مِنْ بَيْنَهُمَا"

رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ وَصَحَّحَهُ الْحَاكِمُ.

Artinya : Sesungguhnya Allah SWT. telah berfirman, "aku adalah pihak ketiga dari dua orang yang berserikat, selama salah satunya tidak mengkhianati terhadap lainnya. Apabila diantara mereka ada yang berkhianat, maka aku keluar dari mereka." (HR. Abu Daud No. 3383 dan Al-Hakim No. 2322).<sup>32</sup>

- 3) Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI No:08/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *musyarakah*. Sepertinya akad *mudharabah*, akad *musyarakah* juga umumnya digunakan untuk pembiayaan modal kerja.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup>Al-Hikmah, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : CV. Penerbit Diponegoro, 2010), h. 38

<sup>32</sup>Herry Sutanto, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2013), h. 205

<sup>33</sup>Dewi Nurul Musjtari, *Penyelesaian Sengketa dalam Praktik Perbankan Syariah*, (Yogyakarta : Nuha Medika, 2012), h. 71-73

### c. Bentuk-Bentuk *Musyarakah*

Adapun bentuk-bentuk *musyarakah* menurut Ascarya diantaranya:

- 1) *Musyarakah* Tetap
- 2) *Musyarakah* Menurun
- 3) *Musyarakah Mutanaqisah*<sup>34</sup>

### d. Manfaat dan Fungsi Pembiayaan *Musyarakah*

Manfaat pembiayaan bagi bank syariah menurut Antonio adalah sebagai berikut :

1. Bank akan menikmati peningkatan dalam jumlah tertentu pada saat keuntungan nasabah meningkat.
2. Bank tidak berkewajiban membayar dalam jumlah tertentu kepada nasabah pendanaan secara tetap, tetapi disesuaikan dengan pendapatan/hasil usaha bank sehingga bank tidak merugi.
3. Pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan cash flow/ arus kas usaha nasabah sehingga tidak memberatkan nasabah.
4. Bank akan lebih selektif dan hati-hati dalam menangani nasabah.<sup>35</sup>

Adapun fungsi dari pembiayaan *musyarakah* menurut Antonio adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan daya guna uang
2. Meningkatkan daya guna barang
3. Meningkatkan peredaran uang
4. Meningkatkan kegairahan berusaha
5. Stabilitas ekonomi
6. Sebagai jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional
7. Sebagai alat hubungan ekonomi internasional<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup>Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), h. 60

<sup>35</sup>Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori Praktik* (Jakarta : Gema Insani Press, 2014), h. 93

<sup>36</sup>Andri Lisa Anggraini, *Pengaruh Nominal Bagi Hasil dan Simpanan Mudharabah Terhadap Pembiayaan Musyarakah di Koperasi Syariah Podojoyo Srengat Blitar*, (Skripsi : IAIN Tulungagung, 2017), dikutip dari <http://repo.iain-tulungagung.ac.id>, pada hari Sabtu, tanggal 12 Januari 2019, Pukul 12:35 WIB, h. 44

**e. Rukun *Musyarakah***

Menurut Sutanto *Musyarakah* memiliki beberapa rukun, antara lain :

- 1) Pemilik modal (*shahibul maal*)
- 2) Modal (*maal*)
- 3) Proyek/usaha
- 4) Pelaksanaan proyek (*musyarik*)
- 5) Ijab qabul (*shighat*)<sup>37</sup>

**f. Syarat *Musyarakah***

Adapun yang menjadi syarat *musyarakah* menurut Sutanto adalah sebagai berikut :

- 1) Jenis usaha yang dilakukan harus jelas dan tidak melanggar syariat.
- 2) Modal diberikan berbentuk uang tunai atau aset yang di-likuid (dapat segera dicairkan) dan mempunyai nilai ekonomis.
- 3) Perserikatan ini merupakan kerjasama yang diwakilkan. Artinya, salah satu pihak dengan izin pihak lainnya, dapat melakukan tindakan hukum terhadap objek perserikatan sebagai wakil seluruh pihak yang berserikat.
- 4) Pembagian keuntungan untuk masing-masing pihak yang berserikat dijelaskan dalam akad.
- 5) Keuntungan diambil dari hasil laba harta perserikatan bukan dari harta lain.<sup>38</sup>

**g. Berakhirnya Akad *Musyarakah***

Hal-hal yang menyebabkan berakhirnya akad *musyarakah* secara umum :

- 1) Salah satu pihak membatalkannya meskipun tanpa persetujuan pihak yang lainnya.
- 2) Salah satu pihak kehilangan kecakapan untuk *bertasharruf* (keahlian mengelola harta) baik karena gila maupun karena alasan lainnya.

---

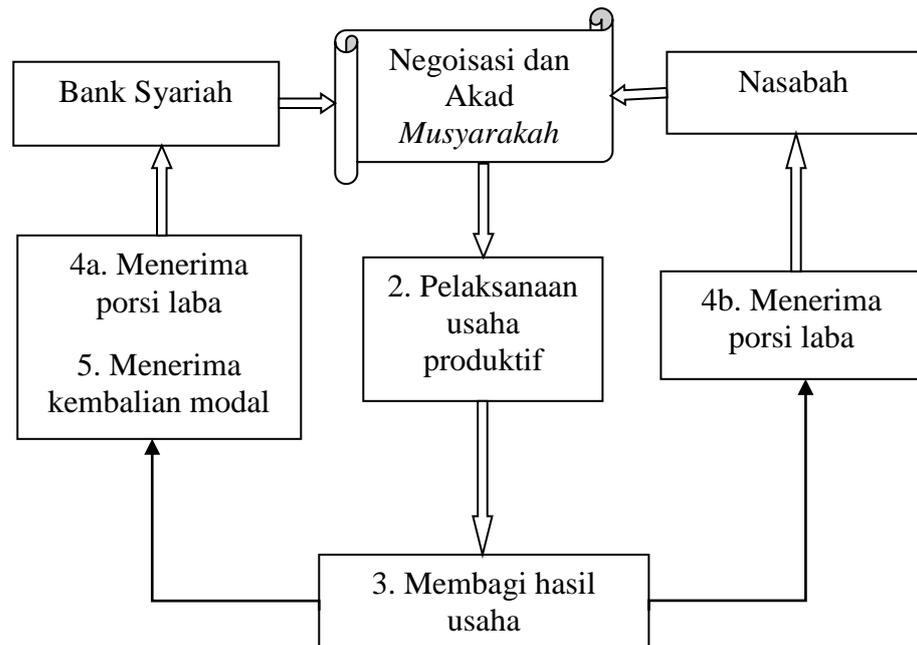
<sup>37</sup>Herry Sutanto, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2013), h. 207

<sup>38</sup>Herry Sutanto, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2013), h. 207

- 3) Salah satu pihak meninggal dunia, tetapi apabila anggota *syirkah* lebih dari dua orang, yang batal hanyalah yang meninggal saja.
- 4) Salah satu pihak ditaruh dibawah penghimpunan, baik karena boros yang terjadi pada waktu perjanjian *syirkah* tengah berjalan maupun sebab yang lain.<sup>39</sup>

#### h. Alur Transaksi *Musyarakah*

Alur transaksi *musyarakah* menurut Riyal Yahya, antara lain :



**Gambar 2.2 Alur Transaksi *Musyarakah***

1. Dimulai dari pengajuan permohonan investasi *musyarakah* oleh nasabah dengan mengisi permohonan pembiayaan. Formulir tersebut diserahkan kepada bank syariah beserta dokumen pendukung. Selanjutnya, pihak bank melakukan evaluasi kelayakan investasi *musyarakah* yang diajukan nasabah dengan menggunakan analisis 5C (*Character, Capacity, Capital, Commitment* dan *callacteral*). Kemudian, analisis diikuti dengan verifikasi. Bila

<sup>39</sup>Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 133-134

nasabah dan usaha dianggap layak, selanjutnya diadakan perikatan dalam bentuk penandatanganan kontrak musyarakah dengan nasabah sebagai mitra dihadapan notaris. Kontrak yang dibuat setidaknya memuat berbagai hal untuk memastikan terpenuhi rukun musyarakah.

2. Bank dan nasabah mengontribusikan modalnya masing-masing dan nasabah sebagai mitra aktif mulai mengelola usaha yang disepakati berdasarkan kesepakatan dan kemampuan terbaiknya.
3. Hasil evaluasi pada waktu yang ditentukan berdasarkan kesepakatan. Keuntungan yang diperoleh akan dibagi antara bank dan nasabah sesuai dengan porsi yang telah disepakati. Seandainya terjadi kerugian yang tidak disebabkan oleh kelalaian nasabah sebagai mitra aktif, maka kerugian ditanggung proporsional terhadap modal masing-masing mitra. Adapun kerugian yang disebabkan oleh kelalaian nasabah sebagai mitra aktif sepenuhnya menjadi tanggung jawab nasabah.
4. Bank dan nasabah menerima porsi bagi hasil masing-masing berdasarkan metode perhitungan yang telah disepakati.
5. Bank menerima pengembalian modalnya dari nasabah. Jika nasabah telah mengembalikan semua modal milik bank, usaha selanjutnya menjadi milik nasabah sepenuhnya.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup>Riyal Yahya, dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, (Jakarta : Salemba Empat, 2009), h. 154

## 4. Biaya Operasioal

### a. Biaya

#### 1) Pengertian Biaya

Biaya merupakan unsur utama secara fisik yang harus dikorbankan demi kepentingan dan kelancaran perusahaan dalam rangka menghasilkan laba yang merupakan tujuan utama dalam perusahaan oleh karena itu, dalam pelaksanaannya memerlukan perhatian yang sangat serius selain karena biaya juga merupakan unsur pengurangan persentasinya sangat besar dalam hubungannya dalam pencarian laba. Dan menurut Supriyono, “Biaya adalah harga perolehan yang dikorbankan atau digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan atau revenue yang akan dipakai sebagai pengurangan penghasilan.”<sup>41</sup> Kemudian biaya menurut Mulyadi, “Biaya adalah kas sumber daya yang telah atau akan dikorbankan untuk mewujudkan tujuan tertentu.”<sup>42</sup>

#### 2) Jenis dan Pengelompokan Biaya

Menurut Adi Saputra maka jenis biaya digolongkan sesuai dengan fungsi pokok kegiatan perusahaan. Dalam hal ini biaya pada suatu perusahaan terbagi menjadi 2 kelompok besar, yaitu :

---

<sup>41</sup>Irma Anggraeni, *Pengaruh Biaya Operasional dan Bagi Hasil DPK terhadap Margin Pendapatan Murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2014*, Skripsi Universitas Widyatama Tahun 2016, dikutip dari <https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/7240>, pada hari Jum'at, tanggal 23 November 2018, Pukul 07:00 WIB, h.36

<sup>42</sup>Irma Anggraeni, *Pengaruh Biaya Operasional dan Bagi Hasil DPK terhadap Margin Pendapatan Murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2014*, Skripsi Universitas Widyatama Tahun 2016, dikutip dari <https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/7240>, pada hari Jum'at, tanggal 23 November 2018, Pukul 07:00 WIB, h. 36

## 1. Biaya Produksi

Biaya produksi meliputi semua biaya yang berhubungan dengan fungsi produksi yaitu semua biaya dalam rangka pengolahan bahan baku menjadi produk selesai yang siap dijual.

Biaya produksi dapat digolongkan kedalam 3 kelompok, yaitu :

- a) Biaya bahan baku
- b) Biaya tenaga kerja langsung
- c) Biaya *overhead*

## 2. Biaya Non Produksi

Dengan semakin tajamnya persaingan dan perkembangan teknologi yang semakin pesat mengakibatkan dan biaya non produksi menjadi semakin penting pula. Sehingga manajemen berkepentingan untuk mengendalikan informasi mengenai kegiatan dan biaya non produksi tersebut. Pada umumnya, biaya produksi dapat digolongkan kedalam :

- a) Biaya pemasaran digunakan untuk menampung keseluruhan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mendistribusikan barang hingga sampai ketangan konsumen.
- b) Biaya administrasi dan umum digunakan untuk menampung keseluruhan biaya operasi kantor.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup>Rudianto, *Penganggaran*, (Jakarta : Erlangga, 2009), h. 15

## **b. Operasional**

Operasional merupakan faktor penting dalam suatu perusahaan dan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah bentuk dan menambah nilai guna suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki dan kegiatan pendukung lainnya.

Ada beberapa definisi operasional yang dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut:<sup>44</sup>

1. Menurut Rosenberg mengemukakan bahwa:  
Operasional adalah suatu proses atau tindakan tertentu yang menjadi unsur dari sejumlah kegiatan untuk membuat suatu produk. Sedangkan menurut Hermawan, operasional adalah penjelasan bagaimana mengukur variabel. Pengukuran tersebut dapat dilakukan dengan angka-angka atau atribut tertentu.
2. Menurut Vincent Gaspersz mengemukakan bahwa “Operasional merupakan komponen-komponen yang saling berkaitan satu sama lain dan membentuk satu kesatuan yang utuh. Hal ini berkaitan dengan komponen struktural yang membangun sistem produksi itu.”

## **c. Biaya Operasional**

Biaya operasional adalah pengeluaran yang berhubungan dengan operasi, yaitu semua pengeluaran yang langsung digunakan untuk produksi atau pembelian barang yang diperdagangkan termasuk biaya umum, penjualan dan administrasi.

Ada beberapa definisi operasional yang dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut:

---

<sup>44</sup>Tubagus Fariz Maulana, *Analisis Pengendalian Kualitas Dalam Upaya Meningkatkan Volume Penjualan Pada Drezzel Coffee*, Skripsi Universitas Widyatama Tahun 2015, <https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/6412>, pada hari Jum'at, tanggal 23 November 2018, Pukul 07:00 WIB, h. 55

1. Menurut Werner Murhadi bahwa “Biaya operasional adalah biaya yang terkait dengan operasional perusahaan yang meliputi biaya penjualan dan administrasi, biaya iklan, biaya penyusutan serta perbaikan dan pemeliharaan.”<sup>45</sup>
2. Menurut Jopie Jusuf bahwa “Biaya operasional adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas perusahaan sehari-hari.”<sup>46</sup>
3. Menurut Margaretha bahwa “Biaya operasional adalah keseluruhan biaya sehubungan dengan operasional diluar kegiatan proses produksi.”<sup>47</sup>

#### d. Indikator Biaya Operasional

Indikator biaya operasional adalah biaya administrasi yang merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menampung keseluruhan biaya operasi kantor di luar kegiatan penjualan.<sup>48</sup>

### B. Kerangka Berpikir

Berdasarkan pada judul penelitian yang akan penulis teliti yaitu “Pengaruh Biaya Operasional dan Volume Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap *Margin* Bank Periode Tahun 2016-2018 (Studi Kasus BNI Syariah Cabang Pintu Batu Kota Bengkulu)”. Maka dirumuskan kerangka berpikir sebagai berikut :

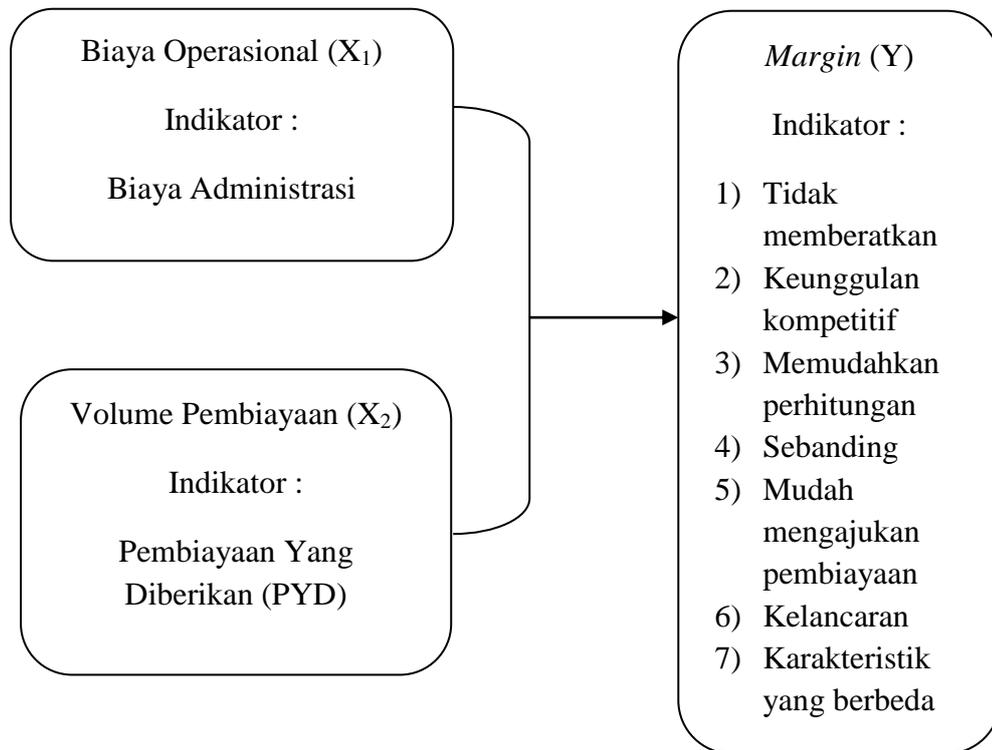
---

<sup>45</sup>Rudianto, *Penganggaran*, (Jakarta : Erlangga, 2009), h. 16

<sup>46</sup>Rudianto, *Penganggaran*, (Jakarta : Erlangga, 2009), h. 16

<sup>47</sup>Rudianto, *Penganggaran*, (Jakarta : Erlangga, 2009), h. 16

<sup>48</sup>Febrian Narcholis, *Pengaruh Volume Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Laba Bersih Pada BNI Syariah Indonesia TBK*, (Skripsi : IAIN Bengkulu, 2018), h. 40



**Tabel 2.1**

**Keterkaitan Antara Variabel Independen (X<sub>1</sub>,X<sub>2</sub>)  
Dengan Variabel Dependen (Y)**

Keterangan : Pengaruh dari satu variabel ke variabel yang lainnya

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

Berdasarkan kerangka berpikir diatas dapat diketahui bahwa variabel bebas (biaya operasional dan volume pembiayaan) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Sedangkan variabel terikat (*margin*) yaitu variabel terikat yang dipengaruhi variabel lain. Jadi kerangka berpikir ini menjelaskan bahwa adanya pengaruh biaya operasional dan volume pembiayaan *musyarakah* terhadap *margin* bank.

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian menurut Burhan adalah “Sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah yang diteliti sampai terbukti melalui data yang terkumpul dan pengujian secara empiris.”<sup>49</sup> Berdasarkan teori-teori diatas dapat dirumuskan suatu hipotesis, yaitu :

1. Terdapat pengaruh biaya operasional terhadap *margin* Bank BNI Syariah Cabang Pintu Batu Kota Bengkulu
2. Terdapat pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap *margin* Bank BNI Syariah Cabang Pintu Batu Kota Bengkulu
3. Terdapat pengaruh biaya operasional dan pembiayaan *musyarakah* terhadap *margin* Bank BNI Syariah Cabang Pintu Batu Kota Bengkulu
4. Seberapa besar pengaruh biaya operasional dan volume pembiayaan *musyarakah* terhadap *margin* Bank BNI Syariah Cabang Pintu Batu Kota Bengkulu

---

<sup>49</sup>Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi Pertama, (Jakarta : Kencana Perdana MediaGroup, 2014), h. 75

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan meneliti langsung pada objek yang diteliti yaitu yang menjadi objek penelitiannya adalah Bank BNI Syariah Cabang Pintu Batu Kota Bengkulu.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan *kuantitatif asosiatif* yang bersifat menganalisis dan membuktikan hubungan pengaruh biaya operasional dan volume pembiayaan *musyarakah* terhadap *margin* bank. Dan menurut Burhan “Penelitian *asosiatif* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.”<sup>50</sup>

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dimulai dari April 2019 sampai dengan Juni 2019.

##### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bank BNI Syariah Cabang Pintu Batu Kota Bengkulu.

---

<sup>50</sup>Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi Pertama, (Jakarta : Kencana Perdana MediaGroup, 2014), h. 36

## **C. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Sumber Penelitian**

#### **a. Sumber Primer**

Sumber primer dalam penelitian ini adalah sumber data yang didapatkan secara langsung dari responden yaitu karyawan Bank BNI Syariah Cabang Pintu Batu Kota Bengkulu bagian pembiayaan produktif.

#### **b. Data Sekunder**

Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah sumber data yang didapatkan secara tidak langsung seperti buku, jurnal, skripsi, disertasi dan websites.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Observasi**

Dengan melakukan observasi partisipan peneliti dapat lebih memahami lebih dalam tentang fenomena (perilaku/peristiwa) yang terjadi di lapangan.

#### **b. Wawancara**

Dalam penelitian ini dilakukan salah satu jenis wawancara yaitu wawancara tidak terstruktur. Yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara garis besar yang memuat hal-hal pokok kepada responden yaitu karyawan Bank BNI Syariah Cabang Pintu Batu Kota Bengkulu bagian pembiayaan produktif dengan tujuan mendapatkan data-data yang rinci.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa data laporan keuangan periode tahun 2016 sampai dengan 2018 yang diperoleh dari Bank BNI Syariah Cabang Pintu Batu Kota Bengkulu.

#### **D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

##### **1. Variabel Penelitian**

Variabel menurut Sugiyono, “Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”<sup>51</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (X) adalah biaya operasional ( $X_1$ ) dan volume pembiayaan ( $X_2$ ). Variabel dependen (Y) adalah *margin*.

##### **2. Definisi operasional**

Berdasarkan model hipotesis diatas telah dipaparkan, maka secara operasional variabel penelitian itu adalah sebagai berikut :

a. Variabel Biaya Operasional ( $X_1$ )

Biaya operasional menurut Werner Murhadi, “Biaya operasional adalah semua biaya yang dikeluarkan bank dalam kegiatan operasionalnya.” Indikator dari biaya operasional adalah biaya administrasi.

---

<sup>51</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif da R & D, (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 39

b. Variabel Volume Pembiayaan ( $X_2$ )

Volume pembiayaan menurut Basu swasta “Volume pembiayaan adalah jumlah pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank syariah untuk mendukung investasi yang telah direncanakan selama waktu tertentu dari hasil penghimpunan dana pihak ketiga.” Indikator dari volume pembiayaan adalah pembiayaan yang diberikan (PYD)

c. Variabel *Margin* (Y)

*Margin* menurut Ahmad Gozali “*Margin* adalah selisih antara harga jual dan harga beli yang merupakan keuntungan kotor dalam transaksi jual beli barang.” Indikator dari *margin* menurut Philip Kotler adalah sebagai berikut :

- 1) Memberatkan
- 2) Keunggulan kompetitif
- 3) Memudahkan perhitungan
- 4) Sebanding
- 5) Mudah mengajukan pembiayaan
- 6) Kelancaran
- 7) Karakteristik yang berbeda

**E. Instrument Penelitian**

Instrument dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan pembiayaan *musyarakah* periode tahun 2016 sampai dengan 2018 di BNI Syariah Cabang Pintu Batu Kota Bengkulu.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Dasar

#### a. Uji Normalitas

Menurut Danang Sunyoto menjelaskan uji normalitas sebagai berikut:

Selain uji asumsi klasik multikolinieritas dan heteroskedastisitas, uji asumsi klasik yang lain adalah uji normalitas, dimana akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.<sup>52</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, dengan bantuan computer program SPSS 16 for windows. Dalam uji *Kolmogorov Smirnov* dapat diketahui suatu populasi berdistribusi normal yaitu dengan membandingkan hasil nilai signifikan dengan nilai alpha. Jika nilai signifikan lebih besar dari pada alpha maka populasi tersebut berdistribusi normal.<sup>53</sup>

#### b. Uji Linieritas

Menurut Muri Yusuf menjelaskan bahwa “Uji linieritas bertujuan untuk mengkaji atau mengetahui apakah diantara dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Dalam penelitian ini menggunakan uji test for linieritas dengan bantuan komputer program SPSS 16 for windows. Dua variabel dapat dikatakan mempunyai hubungan linier apabila nilai F yang dapat/diamati lebih

---

<sup>52</sup>Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, (Bandung : PT Refika Aditama Anggota Ikapi, 2016), h. 92

<sup>53</sup>Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi*, (Jakarta : Kencana, 2016), h. 160

besar dari nilai F table pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05, maka dapat dikatakan linier.”<sup>54</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Menurut Danang Suntoyo menjelaskan uji multikolinearitas adalah “Uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas dimana akan diukur keeratan antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi ( $r$ ).”<sup>55</sup>

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada kolerasi antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam model regresi yang digunakan. Semakin kecil kolerasi diantara variabel bebasnya maka semakin baik model regresi yang akan diperoleh. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang 0,1, maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas.

### b. Uji Autokorelasi

Menurut Danang Suntoyo menjelaskan bahwa “Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya kolerasi antara variabel

---

<sup>54</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana : 2014), h. 289

<sup>55</sup>Danang Suntoyo, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, (Bandung : PT Refika Aditama Anggota Ikapi, 2016), h. 87

pengganggu pada waktu tertentu dengan periode waktu sebelumnya, metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi yaitu dengan uji *Durbin Watson* (DW).<sup>56</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Danang Suntoyo menjelaskan uji heteroskedastisitas sebagai berikut :

Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi heteroskedastisitas dan jika variansnya tidak sama atau berbeda disebut terjadi heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>57</sup>

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat titik-titik pada *scatterplots* regresi, pengambil keputusannya yaitu :

- a) Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Pengujian Hipotesis

Pada pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan metode regresi linier sederhana dan uji statistik dengan menggunakan t-test.

---

<sup>56</sup>Danang Suntoyo, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, (Bandung : PT Refika Aditama Anggota Ikapi, 2016), h. 97

<sup>57</sup>Danang Suntoyo, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, (Bandung : PT Refika Aditama Anggota Ikapi, 2016), h. 90

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda yaitu suatu analisis untuk melihat sejauh mana pengaruh biaya operasional dan volume pembiayaan *musyarakah* terhadap *margin* bank periode tahun 2016-2018 dengan rumus dikemukakan oleh Kuncoro.<sup>58</sup>

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen atau terikat (*margin*)

$b_1, b_2$  = Koefisien regresi

$\alpha$  = Konstanta

$X_1$  = Variabel independen (*biaya operasional*)

$X_2$  = Variabel independen (*volume pembiayaan*)

b. Uji t

Uji t memiliki tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara persial terhadap variabel dependen. Penerapan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

Sig > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Sig < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

c. Uji F

Uji F atau uji koefisien secara serentak, yaitu untuk mengetahui variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen,

---

<sup>58</sup>Kuncoro Mudrajat, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnia dan Ekonomi*, Edisi Keempat (Yogyakarta : UPP STIM, YKPN, 2011), h. 110

apakah berpengaruh signifikan atau tidak, adapun cara pengujian sebagai berikut :<sup>59</sup>

a) Pengambilan keputusan F dihitung dengan keputusan :

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima

b) Berdasarkan probabilitas, pengambilan keputusan F dihitung dengan keputusan :

Jika signifikan uji  $\alpha (0,05) \leq \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika signifikan uji  $\alpha (0,05) \geq \alpha$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase kontribusi pengaruh biaya operasional dan volume pembiayaan *musyarakah* terhadap *margin*. Perhitungan koefisien determinasi dilakukan pada pengaruh antara (X) dengan (Y), koefisien determinasi dilambangkan dengan  $R^2$ .

---

<sup>59</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif da R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 143

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Bank BNI Syariah Bengkulu

##### 1. Sejarah Berdirinya Bank BNI Syariah

Krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan Syariah. Prinsip syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terdapat sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berdasarkan pada Undang-Undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 Kantor Cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.

Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (*office Channeling*) dengan lebih kurang 1500 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Didalam pelaksanaan operasionalnya perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek Syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketahui oleh KH.Ma'ruf Amin, semua produk Bni Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan Syariah.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup>BNI Syariah, dikutip dari <http://bank.bnisyariah.co.id>, pada hari Senin, tanggal 23 April 2018, Pukul 12:51 WIB

Didalam *corporate plan* UUS BNI tahun 2000 diterapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan *spin off* tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu *spin off* bulan juni 2010 tidak terlepas dari factor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang surat berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen pemerintah terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat.

Untuk Cabang BNI Syariah Cabang Bengkulu diresmikan pada bulan April 2012. September 2013 jumlah Cabang BNI Syariah mencapai 64 kantor Cabang. 161 Kantor Cabang pembantu, 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak dan 16 Payment Point.

## **2. Visi dan Misi Bank BNI Syariah**

### **a. Visi PT. BNI Syariah**

Menjadi Bank Syariah pilih Masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.<sup>61</sup>

### **b. Misi PT. BNI Syariah**

- 1) Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.

---

<sup>61</sup>BNI Syariah, link: <http://bank.bnisyariah.co.id>, pada hari senin, 23 April 2018, pukul 12:51

- 2) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan Syariah.
- 3) Memberikan nilai investasasi yang optimal bagi investor.
- 4) Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- 5) Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.<sup>62</sup>

### 3. Kepengurusan dan Keanggotaan Bank BNI Syariah

Data Pegawai Bank Syariah Bengkulu:<sup>63</sup>

**Table 4.1**

**DATA PEGAWAI BANK SYARIAH BENGKULU**

No.	Nama Pegawai	Posisi
1.	Amiruddin Umar	Pemimpin
2.	Asep Suparman	Operational Manager
3.	Rachmat Putra	SMEFinancing Head
4.	Novan Zaman Herdyanto	Financing Administration Head
5.	Rahmi Andriani	Sales Head
6.	Rahma Hasanuddin	Costomer Service Head
7.	Novlen Hartati	Processing Head
8.	Frediiie Mercury	Remedial Recovery Head
9.	Trisnu Edy Winata	Sales Officer
10.	Adietya Muhlizar	SME Accounting Officer
11.	Fahrul Asfira	Processing Assistant
12.	Bella Anindita Putri	Financing Assistant
13.	Ray Nandi Pratama	Colestion Processing Assitant
14.	Nine Aprilianti	Financing Assistant
15.	Gina Erlinda	Sales Assistant
16.	Ruri Inayati	Customer Service

<sup>62</sup>BNI Syariah, dikutip dari <http://bank.bnisyariah.co.id>, Pada hari Senin, tanggal 23 April 2018, Pukul 12:51 WIB

<sup>63</sup>Bank BNI Syariah Cabang Bengkulu, Pada hari Senin, tanggal 23 April 2018, Pukul 12:51 WIB

17.	Ade Nova Subrata	Processing Assistant
18.	Uciany Prastiamukti	Processing Assistant
19.	Nofrianda kamak	Back Office Head
20.	Boby Hardiyansah Putra	Junior SME AO
21.	Muhammad arifin	Teller
22.	Rahmatin Nadia	Administration Assistant
23.	Helna Tri Agustini	Sales Assistant
24.	Tita Melina	Junior SME AO
25.	Rahmat Putrado	BIC
26.	Rapika Kusumanti	Teller
27.	Radias Sundoro	Operational Assistant
28.	Muhammad Iqbal	Sales Assistant
29.	Erlin Priandi	Sales Assistant
30.	Diga Paragus Putra	Teller
31.	Handriko Syaputra	Teller
32.	Mutia Hani	Administration Assistant

## B. Analisis Data

### 1. Data Laporan Keuangan

Tabel 4.2

#### LAPORAN KEUANGAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH PERIODE TAHUN 2016 SAMPAI DENGAN 2018

Tahun	Bulan	Biaya Operasional	Volume Pembiayaan	Margin
2016	Januari	Rp 40.900.000	5	Rp 4.095.412.893
	Februari	Rp 38.600.000	5	Rp 3.866.232.893
	Maret	Rp 38.600.000	5	Rp 3.866.232.893
	April	Rp 36.900.000	5	Rp 3.696.285.897
	Mei	Rp 36.900.000	5	Rp 3.696.285.897
	Juni	Rp 35.400.000	4	Rp 3.544.661.796

	Juli	Rp 34.000.000	4	Rp3.484.661.796
	Agustus	Rp 34.000.000	4	Rp 3.484.661.796
	September	Rp 34.000.000	4	Rp 3.484.649.779
	Oktober	Rp 34.000.000	4	Rp 3.484.649.799
	November	Rp 34.000.000	4	Rp 3.484.649.799
	Desember	Rp 34.000.000	4	Rp 3.484.649.799
2017	Januari	Rp 34.000.000	4	Rp 3.484.649.799
	Februari	Rp 34.000.000	4	Rp 3.444.712.801
	Maret	Rp 26.600.000	3	Rp 2.667.500.000
	April	Rp 26.600.000	3	Rp 2.667.500.000
	Mei	Rp 25.000.000	3	Rp 2.537.305.505
	Juni	Rp 25.000.000	3	Rp 2.537.305.505
	Juli	Rp 25.000.000	3	Rp 2.537.305.505
	Agustus	Rp 25.000.000	3	Rp 2.537.305.505
	September	Rp 25.000.000	3	Rp 2.537.305.505
	Oktober	Rp 17.500.000	2	Rp 1.752.305.505
	November	Rp 16.700.000	1	Rp 1.674.805.505
	Desember	Rp 16.700.000	1	Rp 1.674.805.505
2018	Januari	Rp 47.000.000	3	Rp 4.733.888.838
	Februari	Rp 47.000.000	3	Rp 4.721.854.171
	Maret	Rp 45.000.000	3	Rp 4.564.187.504
	April	Rp 45.000.000	3	Rp 4.563.270.837
	Mei	Rp 44 000.000	3	Rp 4.405.604.170

	Juni	Rp 44.000.000	3	Rp 4.404.687.503
	Juli	Rp 44.000.000	3	Rp 4.403.770.836
	Agustus	Rp 41.000.000	3	Rp 4.189.316.169
	September	Rp 27.500.000	3	Rp 2.758.745.330
	Oktober	Rp 25.000.000	3	Rp 2.597.111.996
	November	Rp 25.000.000	3	Rp 2.592.228.662
	Desember	Rp 33.800.000	4	Rp 3.387.345.328

Sumber : Bank BNI Syariah Cabang Pintu Batu

## 2. Uji Asumsi Dasar

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data variabel independen dan data variabel dependen pada persamaan regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 5% dengan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)*.

Berikut ini merupakan hasil uji normalitas:

**Tabel 4.3**

Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000002
	Std. Deviation	3.47242199E7
Most Extreme Differences	Absolute	.214
	Positive	.214
	Negative	-.176

Kolmogorov-Smirnov Z	1.281
Asymp. Sig. (2-tailed)	.075

*Sumber: Data yang Telah Diolah*

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat nilai *Asymp. Sig (2-tailed)*  $\alpha=0,05$  yakni sebesar 0,075. Jadi data penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji yang biasanya dilakukan untuk mengetahui apakah diantara dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Dua variabel dapat dikatakan memiliki hubungan linier apabila  $f$  yang diamati lebih besar dari nilai  $f$  table pada taraf signifikan  $\alpha = 0.05$  maka dapat dikatakan linier.

**Tabel 4.4**

Uji Linearitas Pada Biaya Operasional

		Sum of Squares	F	Sig.
Margin * Biaya Operasional	Between Groups	2.617E19	6.348E3	.000
	Linearity	2.613E19	8.874E4	.000
	Deviation from Linearity	3.640E16	9.509	.000
	Within Groups	6.183E15		
	Total	2.617E19		

*Sumber: Data yang telah diolah*

**Tabel 4.5**

Uji Linearitas Pada Volume Pembiayaan

		Sum of Squares	F	Sig.
Margin * Volume Pembiayaan	Between (Combined) Groups	9.694E18	4.559	.005
	Linearity	6.263E18	11.782	.002
	Deviation from Linearity	3.430E18	2.151	.114
	Within Groups	1.648E19		
	Total	2.617E19		

*Sumber: Data yang telah diolah*

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui nilai signifikansi dari biaya operasional adalah 0,000 lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan linier yang signifikan antara biaya operasional terhadap *margin*.

Tabel 4.5 menjelaskan nilai signifikansi dari volume pembiayaan adalah sebesar 0.114 yang dimana lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara volume pembiayaan terhadap *margin*.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah tiap variabel independen saling berhubungan secara linier. Model regresi seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*.

**Tabel 4.6**

## Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.797E7	2.663E7		1.050	.301		
Biaya Operasional	99.910	.802	.997	124.641	.000	.764	1.310
Volume Pembiayaan	3.887E6	7.151E6	.004	.544	.590	.764	1.310

*Sumber: Data yang telah diolah*

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa seluruh nilai *tolerance* variabel independen lebih dari 0.1 dan nilai VIF kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

## b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pengganggu periode t sebelumnya. Uji korelasi diketahui melalui uji *Durbin Watson* (DW).

**Tabel 4.7**

Uji Autokorelasi

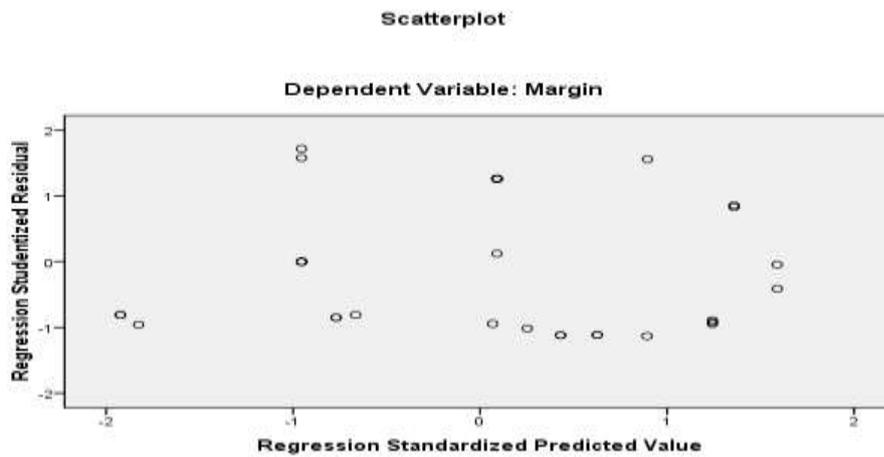
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.999 <sup>a</sup>	.998	.998	3.576E7	1.610

*Sumber: Dari data yang diolah*

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dilihat nilai dari *Durbin Watson* (DW) sebesar 1.610 jika melihat tabel DW dengan tingkat signifikansi 5% dan n sebanyak 36 dan jumlah independen (k) sebanyak 2, maka dapat diketahui nilai  $dL = 1.3537$  dan  $dU = 1.5872$ . kriteria data tidak terjadi autokorelasi adalah  $dU < DW < 4-dU$  maka data ini tidak terjadi korelasi karena  $1.5872 < 1.610 < 2.4128$ .

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu ke residual lainnya. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini merupakan hasil uji heteroskedastisitas:



**Gambar 4.1**

#### Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas. Serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskeditas.

#### **4. Pengujian Hipotesis**

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh biaya operasional dan volume pembiayaan *musyarakah* terhadap *margin* bank.

Berikut ini merupakan hasil uji regresi linier berganda yang telah diolah :

**Tabel 4.8**

Hasil Uji Linier Regresi Berganda dan Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.797E7	2.663E7		1.050	.301
Biaya Operasional	99.910	.802	.997	124.641	.000
Volume Pembiayaan	3.887E6	7.151E6	.004	.544	.004

*Sumber: Dari data yang telah diolah*

## a. Analisis Regresi

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 2.797 + 99.910X_1 + 3.887X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen atau terikat (*margin*)b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien regresi

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = Variabel independen (biaya operasional)X<sub>2</sub> = Variabel independen (volume pembiayaan)

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar 2,797 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap bernilai nol, maka *margin* bank bernilai sebesar 2,797.

- b. Koefisien regresi  $X_1$  (Biaya Operasional) dari perhitungan linier berganda dapat dilihat sebesar 99,910 hal ini berarti setiap ada peningkatan biaya operasional sebesar 1 satuan maka *margin* bank akan meningkat 99,910 satuan. Sebaliknya, setiap ada penurunan biaya operasional sebesar 1 satuan maka *margin* bank turun sebesar 99,910 satuan.
- c. Koefisien regresi  $X_2$  (Volume Pembiayaan) dari perhitungan linier berganda dapat dilihat 3,887 hal ini berarti setiap ada peningkatan volume pembiayaan sebesar 1 satuan maka *margin* bank akan meningkat sebesar 3,887 satuan. Sebaliknya, setiap ada penurunan volume pembiayaan sebesar 1 satuan maka *margin* bank turun sebesar 3,887 satuan.

b. Uji t

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, dapat dilihat bahwa nilai t hitung untuk variabel  $X_1$  sebesar 124.641 jika dibandingkan dengan t tabel sebesar 2,035 maka nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $124.641 > 2,015$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang dimana lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa  $X_1$  berpengaruh terhadap Y.

Nilai t hitung untuk variabel  $X_2$  sebesar 0,544 jika dibandingkan dengan t tabel sebesar 2,035 maka nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ( $0,544 < 2,035$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,004 yang dimana lebih

kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa  $X_2$  berpengaruh terhadap  $Y$ .

**Tabel 4.9**

Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.613E19	2	1.307E19	1.022E4	.000 <sup>a</sup>
	Residual	4.220E16	33	1.279E15		
	Total	2.617E19	35			

*Sumber: Data yang telah diolah*

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai  $f$  hitung sebesar 1.022 jika dibandingkan dengan nilai  $f$  tabel yaitu sebesar 3,28 maka nilai  $f$  hitung lebih besar dari  $f$  tabel ( $5,085 > 3,28$ ). Nilai signifikansi pada tabel diatas sebesar 0.000 yang dimana lebih kecil dari 0.05 dan dapat disimpulkan bahwa  $X_1, X_2$  berpengaruh secara simultan terhadap  $Y$ .

c. Koefisien Determinasi

**Tabel 4.10**

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.999 <sup>a</sup>	.998	.998	3.576E7

*Sumber: dari data yang diolah*

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.998 nilai ini menunjukkan bahwa variabel biaya operasional ( $X_1$ ) dan variabel volume pembiayaan ( $X_2$ ) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel *margin* (Y) sebesar 99,8%.

### C. Pembahasan

#### a. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap *Margin* Bank

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel biaya operasional berpengaruh positif secara signifikan terhadap *margin*. Pengaruh positif biaya operasional terhadap *margin* dapat dilihat dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan pada signifikan sebesar 0.000 yang dimana lebih kecil dari 0.05 hal ini menunjukkan bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap *margin* bank.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Miftakhatul (2014) dan Fikri (2012) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya operasional terhadap penetapan *margin*, bahwa objek penelitian mereka mempertimbangkan besarnya biaya operasional dalam menentukan *margin* yang akan diberikan kepada nasabah. Biaya operasional merupakan pengeluaran yang berhubungan dengan operasi perusahaan. Semakin kecil biaya operasional yang dikeluarkan, maka semakin besar dana yang dikelola. Hasil ini juga mendukung penelitian Miftakhatul (2014) dan Fikri (2012) yang dimana dalam penelitiannya menemukan bukti bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap *margin* bank.

**b. Pengaruh Volume Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap *Margin* Bank**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel volume pembiayaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *margin*. Pengaruh negatif volume pembiayaan dapat dilihat dari nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan pada signifikan sebesar 0.004 yang dimana lebih kecil dari 0.05. nilai signifikan menunjukkan bahwa volume pembiayaan berpengaruh terhadap *margin* bank.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Raisa (2017) yang menemukan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara volume pembiayaan terhadap *margin* bank. Sehingga setiap kenaikan dari volume pembiayaan yang diberikan oleh bank bisa menambah besarnya *margin* yang diterima oleh bank. Perbedaan ini dimungkinkan karena dalam penelitian ini menggunakan sampel berjumlah 36 sampel dengan periode penelitian 2016-2018, sedangkan penelitian Raisa menggunakan 55 sampel dengan periode 2010-2014.

**c. Pengaruh Biaya Operasional dan Volume Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap *Margin* Bank**

Secara simultan bahwa biaya operasional dan volume pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap *margin* bank dengan nilai signifikan 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05. Ini artinya secara bersama-sama biaya operasional dan volume pembiayaan *musyarakah* masih dapat mempengaruhi *margin* Bank BNI Syariah Cabang Pintu Batu Kota Bengkulu periode tahun 2016-2018.

**d. Besar Pengaruh Biaya Operasional dan Volume Pembiayaan  
*Musyarakah Terhadap Margin Bank***

Besar pengaruh biaya operasional dan volume pembiayaan *musyarakah* terhadap *margin* bank dapat diketahui dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.998 nilai ini menunjukkan bahwa variabel biaya operasional ( $X_1$ ) dan variabel volume pembiayaan ( $X_2$ ) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel *margin* (Y) sebesar 99,8%.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel apa saja yang menentukan penetapan *margin* bank. Variabel pada penelitian ini terdiri dari biaya operasional dan volume pembiayaan *musyarakah*. Berdasarkan hasil analisis menggunakan regresi linier berganda, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah :

1. Dari hasil uji t atau parsial, ditemukan bahwa biaya operasional memiliki pengaruh terhadap *margin* bank, yang berarti terjadi hubungan antara biaya operasional dengan *margin* bank.
2. Dari hasil uji t atau parsial dalam variabel volume pembiayaan *musyarakah* memiliki pengaruh terhadap *margin* bank, yang berarti terjadi hubungan antara volume pembiayaan *musyarakah* dengan *margin* bank.
3. Hasil uji F menunjukkan bahwa biaya operasional dan volume pembiayaan *musyarakah* berpengaruh secara simultan terhadap *margin* bank.
4. Besar pengaruh biaya operasional dan volume pembiayaan *musyarakah* terhadap *margin* bank adalah 0,998 sama dengan 99,8%

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya dapat menambah sampel penelitian baik obyek ataupun rentang waktu penelitian, sehingga memiliki titik observasi yang lebih banyak dan mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan memasukan variabel eksternal lainnya guna mengetahui adakah variabel-variabel penentu *margin* selain yang diatas dan bagaimana hubungan yang terjadi diantara variabel yang lain.
3. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya memperluas penelitian dengan menambah jumlah bank syariah yang ada di Kota Bengkulu, sehingga dapat diketahui kondisi penerapan *margin* bank pada pembiayaan *musyarakah*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Irma. *Pengaruh Biaya Operasional dan Bagi Hasil DPK terhadap Margin Pendapatan Murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2014*. Skripsi Universitas Widyatama Tahun 2016
- Anggraini, Andri Lisa. *Pengaruh Nominal Bagi Hasil dan Simpanan Mudharabah Terhadap Pembiayaan Musyarakah di Koperasi Syariah Podojoyo Srengat Blitar*. Skripsi : IAIN Tulungagung, 2017
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah dari Teori Praktik*. Jakarta : Gema Insani Press. 2014
- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta : Rajawali Pers, 2011
- Bugin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edisi Pertama. Jakarta : Kencana Perdana MediaGroup. 2014
- Chumsoni, Ahmad. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Margin Pembiayaan Murabahah*. Tesis tidak diterbitkan. Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia. Jakarta : 2006
- Fahmi, Irham. *Manajemen Perbankan Konvensional & Syariah*. Jakarta : Mitra Wacana Media. 2015
- Fauyiati, Miftakhatul. *Pengaruh Biaya Operasional, Non Performing Financing (NPF) dan Cash Ratio Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2014
- Gamal, Merza. *Aktivitas Ekonomi Syariah, Catatan Dakwah Seorang Praktisi Perbankan Syariah*. Pekanbaru : Unri Press. 2004
- Hakim, Lukman. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Jakarta : Erlangga. 2012
- Harahap, Sofyan Syarifi. *Akuntansi Biaya*. Edisi Revisi. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada. 2011
- Hendry, Arrison. *Perbankan Syariah*. Jakarta : Muamalah Institut. 1999
- Islahuzzaman. *Istilah-Istilah Akuntansi dan Auditing*. Jakarta : PT. Bumi Aksara. 2012
- Karim, Adiwarman. *Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers. 2011

- Karim, Adiwarmarman. *Bank Islam*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada. 2010
- Kurniawan, Robert dan Budi Yuniarto. *Analisis Regresi*. Jakarta : Kencana. 2016
- Maulana, Tubagus Fariz. *Analisis Pengendalian Kualitas Dalam Upaya Meningkatkan Volume Penjualan Pada Drezzel Coffee*. Skripsi Universitas Widyatama. 2015
- Mudrajat, Kuncoro. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnia dan Ekonomi*. Edisi Keempat. Yogyakarta : UPP STIM, YKPN. 2011
- Muhammad. *Manajemen Pembiayaan Syariah*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN. 2005
- Muhammad. *Manajemen Bank Syariah. Edisi Revisi Kedua*. Yogyakarta : STIM YKPN. 2011
- Musjtari, Dewi Nurul. *Penyelesaian Sengketa dalam Praktik Perbankan Syariah*. Yogyakarta : Nuha Medika. 2012
- Narcholis, Febrian. *Pengaruh Volume Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Laba Bersih Pada BNI Syariah Indonesia TBK*. Skripsi. IAIN Bengkulu. 2018
- Osmani, Noor Muhammad dan Abdullah. *Musharakah Mutanaqisah Home Financing : A Review of Literatures and Practices of Islamic Banks In Malaysia, (Jurnal International Review of Business : Vol. 6 No. 2, 2010*
- Permata, Russely Inti Dwi. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity) (Studi Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012)*. Jurnal Nasional : Vol. 12 No. 1. 2014
- Rosalina, Raisa. *Analisis Pengaruh Biaya Operasional, Volume Pembiayaan Murabahah dan Bagi Hasil DPK Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2014*. Jurnal JOM Fekon Vol. 4 No. 1 Tahun 2017
- Rudianto. *Penganggaran*. Jakarta : Erlangga. 2009
- Sakti, Haidar Sabana. *Pengaruh Biaya Operasional dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah Pada PT Bank Mega Syariah Indonesia*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2014
- Septiana, Nova. *Pengaruh Biaya Overhead Terhadap Tingkat Margin Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII)*. Skripsi : IAIN Bengkulu. 2015

- Swastha, Basu. *Manajemen Pemasaran Modern* Edisi 2. Yogyakarta : Penerbit Liberty-Yogyakarta. 2008
- Sudarsono. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta : LP3ES. 1995
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif da R & D*. Bandung : Alfabeta. 2014
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif da R & D*. Bandung : Alfabeta. 2017
- Suhendi, Hendi. *Fiqh Muamalah*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada. 2014
- Sumayah. *Pengaruh Volume Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih*. Skripsi Universitas Computer Indonesia. 2011
- Sunarto, Andang, dkk. *Statistik Pembiayaan Bermasalah pada Bank*. Yogyakarta : Samudra Biru. 2018
- Sutanto, Herry. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. Bandung : Pustaka Setia. 2013
- Suntoyo, Danang. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung : PT Refika Aditama Anggota Ikapi. 2016
- Yahya, Riyal dkk. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta : Salemba Empat. 2009
- Yusuf, Muhammad. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Perolehan Margin dengan Akad Murabahah pada Bank Syariah X*. *Jurnal Binus Businnes Review*. Vol. 4 No. 2 November 2013
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta : Kencana : 2014
- Zaenuri, Fikri. *Analisis Pengaruh Variabel Biaya Operasional, Volume Pembiayaan Murabahah, Bagi Hasil DPK, Inflasi dan BI Rate Terhadap Margin Murabahah (Studi Kasus pada PT Bank BRI Syariah)*. Skripsi : Universitas Indonesia, 2012
- Zulkifli, Sunarto. *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*. Jakarta : Zikrul. 2017